



Strategi Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran dalam Kelas di Sekolah Dasar

Rimayasi^{1*}

¹Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

e-mail: rimayasi19@gmail.com

Abstrak

Penelitian tentang penggunaan metode pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, relevansi konteks dalam penyajian materi dan penggunaan media pembelajaran secara berkelanjutan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan menyajikan materi dalam konteks yang akrab bagi siswa dan memanfaatkan media secara konsisten, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, yaitu strategi guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Strategi seperti pemilihan media yang sesuai, pemanfaatan beragam media, pembuatan media interaktif, serta penyajian materi dalam konteks yang relevan dan penggunaan media secara berkelanjutan, semuanya berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan terlibat, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman, retensi, dan pencapaian pembelajaran siswa secara keseluruhan.

Kata Kunci: Strategi Guru, Media Pembelajaran, Audio Visual

Abstract

Analysis of morphological errors in students' essays can also provide insight into the challenges students face in understanding and applying morphological rules in broader writing contexts. This can become the basis for developing learning strategies that integrate creative writing with a better understanding of language structure. Morphological error analysis not only helps correct student errors, but also enriches a language learning approach that is holistic and oriented towards understanding concepts and applications in the context of everyday life. The method used in this research is descriptive qualitative, namely trying to describe the facts or phenomena found, especially those related to morphological errors in essays made by class VIII students at SMP Negeri 7 Baubau. Based on the results of the data analysis that has been described, it can be concluded that class VIII students at SMP Negeri 7 Baubau still make mistakes in writing Indonesian essays, especially morphological errors. This can be proven from the many mistakes made by students. These errors included errors in the formation of affixes totaling 41 errors and repeat words totaling 28 errors, for compound word errors in this study no errors were found.

Keywords: Analysis, Morphological Errors, Free Essays



Copyright ©2023 Mutaharah: Jurnal Ilmu Pendidikan

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks yang melibatkan berbagai elemen, termasuk guru, siswa, dan metode pembelajaran yang digunakan (Yestiani & Zahwa, 2020). Salah satu metode pembelajaran yang semakin populer adalah penggunaan media pembelajaran audio visual (Yusnarti et al, 2022). Media ini menawarkan berbagai keunggulan, seperti meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan pemahaman konsep, dan memfasilitasi proses belajar-mengajar yang interaktif. Meskipun media pembelajaran audio visual menawarkan potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, penggunaannya dalam praktik kelas masih belum optimal (Yusnan & Ramadhani, 2024). Banyak guru yang menghadapi tantangan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif menggunakan media ini (Agus et al, 2022). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan pengetahuan tentang cara menggunakan media tersebut secara efektif, keterbatasan waktu, serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan sumber daya (Karim, 2023).

Peran guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting (Febrianti et al, 2023). Guru yang mampu mengimplementasikan media pembelajaran audio visual secara efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa (Sunarti et al, 2023). Namun, untuk mencapai hal ini, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang berbagai strategi yang dapat digunakan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual (Fina et al, 2023). Oleh karena itu, penelitian tentang strategi guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pendidikan saat ini (Surya et al, 2023). Dengan memahami strategi-strategi yang efektif dalam menggunakan media tersebut, dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan pendidikan secara keseluruhan (Ardianti & Amalia, 2022). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi guru, sekolah, dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual (Fitriani et al, 2023).

SD Negeri 1 Kaobula merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berperan penting dalam memberikan pendidikan dasar bagi anak-anak di daerah tersebut. Di era perkembangan teknologi seperti saat ini, penggunaan media pembelajaran audio visual menjadi semakin penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Namun, penggunaan media tersebut tidak selalu optimal dan efektif tanpa adanya strategi yang tepat dari guru dalam mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru di SD Negeri 1 Kaobula adalah bagaimana mereka dapat mengimplementasikan media pembelajaran audio visual secara efektif dalam proses pembelajaran sehari-hari. Berbagai kendala seperti keterbatasan teknologi, sumber daya, dan pemahaman tentang strategi yang tepat dalam penggunaan media pembelajaran audio visual mungkin menjadi hambatan bagi guru dalam memanfaatkannya secara optimal.

Pentingnya strategi guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual di SD Negeri 1 Kaobula tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik siswa tetapi juga pada motivasi belajar mereka. Penggunaan media audio visual yang tepat dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Selain itu, memperhatikan konteks spesifik dari SD Negeri 1 Kaobula dalam penggunaan media

pembelajaran audio visual menjadi penting. Faktor-faktor seperti budaya lokal, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan belajar perlu dipertimbangkan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penelitian yang mengidentifikasi strategi yang sesuai dengan konteks khusus sekolah tersebut dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tentang strategi guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual di SD Negeri 1 Kaobula memiliki relevansi yang besar dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan memahami kendala-kendala yang dihadapi guru serta mengidentifikasi strategi yang sesuai dengan konteks spesifik sekolah, diharapkan dapat memberikan panduan yang berharga bagi guru dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 1 Kaobula.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif (Rahyuni et al, 2023). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, yaitu strategi guru dalam menggunakan media pembelajaran audio visual (Oktavia et al, 2023). Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan sikap guru secara lebih komprehensif, serta memahami konteks dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio visual di SD Negeri 1 Kaobula. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para guru yang mengajar di SD Negeri 1 Kaobula. Guru-guru ini akan menjadi sumber data utama yang memberikan informasi tentang pengalaman, strategi, dan tantangan dalam menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran di kelas.

Data penelitian akan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer akan diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan guru-guru, dan studi dokumentasi, yang akan memberikan wawasan mendalam tentang penggunaan media pembelajaran audio visual di SD Negeri 1 Kaobula. Data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen sekolah, kebijakan pembelajaran, atau literatur terkait yang akan mendukung analisis penelitian.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi: 1) Wawancara: Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dengan guru-guru untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, strategi, dan tantangan mereka dalam menggunakan media pembelajaran audio visual (Yusti, 2023); 2) Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas untuk mengamati penggunaan media pembelajaran audio visual oleh guru dan respons siswa (Zainal et al, 2023); 3) Studi Dokumentasi: Dokumen-dokumen seperti rencana pembelajaran, materi pembelajaran, atau evaluasi pembelajaran akan dianalisis untuk memperoleh pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam konteks sekolah (Wulandari et al, 2023).

Analisis data akan dilakukan secara tematik. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren yang muncul terkait dengan penggunaan media pembelajaran audio visual oleh guru di SD Negeri 1 Kaobula. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menggambarkan strategi yang digunakan oleh guru dalam menggunakan media tersebut, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi oleh siswa.

Metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

Kesuksesan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tidak hanya tergantung pada keberadaan media tersebut, tetapi juga pada kemampuan guru dalam memanfaatkannya secara efektif. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang media pembelajaran yang digunakan serta kreativitas dalam mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal. Selain itu, penelitian juga menyoroti pentingnya pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Media pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan bahwa semua siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, asalkan digunakan dengan tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kemampuan guru.

Pemilihan Media yang Sesuai: Pemilihan media yang tepat sangat penting dalam menghadirkan materi pembelajaran secara efektif. Guru harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, dan konteks pembelajaran saat memilih media audio visual. Misalnya, jika tujuan pembelajaran adalah untuk menjelaskan proses alami yang kompleks, video mungkin menjadi pilihan yang tepat karena dapat menyajikan urutan kejadian secara visual. Di sisi lain, jika materi yang akan disampaikan lebih cocok untuk disajikan secara statis, seperti definisi konsep atau diagram, presentasi slide atau gambar statis mungkin lebih sesuai. Pemilihan media yang tepat juga melibatkan pertimbangan terhadap preferensi dan gaya belajar siswa. Beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap media audio visual yang lebih dinamis dan interaktif, sementara yang lain mungkin lebih nyaman dengan media yang lebih sederhana dan terstruktur. Dengan memahami kebutuhan dan preferensi siswa, guru dapat memilih media yang paling sesuai untuk memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi.

Terakhir, konteks pembelajaran juga harus dipertimbangkan dalam pemilihan media. Misalnya, jika materi yang diajarkan terkait dengan budaya atau lingkungan tertentu, guru harus memilih media yang mampu mencerminkan konteks tersebut agar siswa dapat lebih mudah mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sendiri. Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, guru dapat memilih media pembelajaran audio visual yang paling efektif untuk mendukung proses pembelajaran di kelas.

Pemanfaatan Beragam Media

Pemanfaatan beragam media audio visual dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk menyajikan materi secara lebih variatif dan menarik. Gabungan antara video, gambar, audio, dan teks dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang diajarkan. Misalnya, ketika menjelaskan sebuah konsep kompleks, guru dapat menggunakan presentasi slide untuk menyajikan informasi utama, sementara video animasi digunakan untuk memberikan

ilustrasi visual yang lebih jelas. Tambahkan gambar atau diagram dapat membantu siswa memahami konten secara lebih mendalam. Dengan memanfaatkan beragam media, guru juga dapat menyesuaikan presentasi materi dengan gaya belajar yang berbeda-beda dari siswa. Beberapa siswa mungkin lebih responsif terhadap media visual, sementara yang lain mungkin lebih suka media audio atau interaktif. Dengan memberikan pilihan media yang beragam, guru dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa dalam kelas.

Penggunaan beragam media juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menyajikan informasi melalui berbagai jenis media, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Ini membantu menjaga minat dan perhatian siswa selama pembelajaran, serta memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap materi yang diajarkan.

Interaktif

Membuat media pembelajaran audio visual menjadi interaktif merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menyisipkan elemen interaktif seperti pertanyaan, latihan, atau diskusi dalam media pembelajaran, guru dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini tidak hanya membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka.

Pertanyaan dan latihan interaktif dapat digunakan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan mendorong mereka untuk berpikir secara kritis. Diskusi atau aktivitas kolaboratif juga dapat memungkinkan siswa untuk saling berbagi ide dan pengalaman, sehingga memperkaya pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Selain itu, media pembelajaran audio visual yang interaktif dapat memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa, memungkinkan mereka untuk melacak kemajuan belajar mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri dan lebih termotivasi untuk aktif mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan strategi ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan partisipatif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga aktor aktif dalam proses pembelajaran mereka. Ini akan membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri yang kompeten.

Konteks yang Relevan

Penting bagi guru untuk menyajikan materi pembelajaran audio visual dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari atau minat siswa. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan konteks yang dikenal oleh siswa, guru dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Salah satu cara untuk menciptakan konteks yang relevan adalah dengan menggunakan contoh-contoh atau ilustrasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, ketika menjelaskan konsep matematika, guru dapat menggunakan contoh-contoh yang berhubungan dengan kegiatan atau situasi yang dikenal oleh siswa, seperti pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari atau aplikasi matematika dalam

olahraga. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan minat dan hobi siswa dalam menyajikan materi pembelajaran. Dengan menggunakan contoh-contoh atau kasus yang relevan dengan minat siswa, guru dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Misalnya, jika siswa tertarik pada musik, guru dapat menggunakan media pembelajaran audio visual yang berhubungan dengan musik untuk menjelaskan konsep tertentu dalam pelajaran. Dengan menciptakan konteks yang relevan, guru dapat membantu siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan minat mereka sendiri, sehingga memperkuat pemahaman dan motivasi belajar mereka. Hal ini juga dapat meningkatkan keterhubungan antara materi yang diajarkan di kelas dengan dunia nyata, sehingga mempersiapkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi kehidupan nyata.

Penggunaan yang Berkelanjutan

Penggunaan media pembelajaran audio visual yang berkelanjutan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan konsistensi dan kontinuitas dalam pengalaman belajar siswa. Guru dapat mengintegrasikan media pembelajaran audio visual ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran secara terus-menerus, sehingga memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Salah satu cara untuk penggunaan yang berkelanjutan adalah dengan menciptakan serangkaian materi pembelajaran yang saling terkait. Misalnya, guru dapat membuat rangkaian video atau presentasi yang berturut-turut, dimana setiap bagian melengkapi satu sama lain dalam pembelajaran suatu topik atau konsep tertentu. Dengan demikian, siswa dapat melihat hubungan antara berbagai konsep dan mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh. Selain itu, guru juga dapat menggunakan media pembelajaran audio visual secara teratur dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, seperti untuk memperkenalkan topik baru, menjelaskan konsep yang sulit, atau memberikan ulasan materi. Dengan memberikan paparan yang konsisten terhadap materi pembelajaran melalui berbagai media, guru dapat membantu siswa untuk memperkuat pemahaman mereka dan menginternalisasi informasi yang diberikan.

Penerapan penggunaan yang berkelanjutan dari media pembelajaran audio visual, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kohesif dan terstruktur, di mana siswa dapat terus memperoleh, memperkuat, dan mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Hal ini membantu menciptakan pembelajaran yang mendalam dan berkelanjutan bagi siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan pembelajaran yang lebih kompleks di masa depan.

3.2 Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, seperti video, animasi, dan gamifikasi, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan memanfaatkan media ini, guru dapat menghidupkan konsep abstrak dan memvisualisasikan materi pelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk memahami topik yang sulit.

Pemilihan Media yang Sesuai

Pemilihan media yang sesuai adalah aspek kunci dalam penggunaan media pembelajaran audio visual. Guru perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, dan konteks pembelajaran saat memilih media. Misalnya, dalam konteks pengajaran konsep fisika yang abstrak, video simulasi mungkin lebih efektif

daripada gambar statis karena dapat memvisualisasikan konsep secara dinamis. Pemilihan media yang tepat memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang paling mudah dipahami oleh siswa, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pemanfaatan Beragam Media

Pemanfaatan beragam media audio visual memberikan fleksibilitas kepada guru dalam menyajikan materi pembelajaran. Dengan menggabungkan video, gambar, audio, dan teks, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Misalnya, penggunaan presentasi slide yang disertai dengan klip video dan gambar dapat membantu memperjelas konsep yang kompleks dan meningkatkan pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan beragam media, guru dapat memenuhi berbagai gaya belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih inklusif.

Interaktif

Membuat media pembelajaran audio visual menjadi interaktif adalah cara efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan menyisipkan elemen interaktif seperti pertanyaan, latihan, atau diskusi dalam media pembelajaran, guru dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Interaktif media membantu siswa untuk terlibat lebih dalam dalam proses pembelajaran, mengaktifkan pemikiran kritis, dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi.

Konteks yang Relevan

Menciptakan konteks yang relevan dalam media pembelajaran audio visual memungkinkan siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri. Guru dapat menggunakan contoh-contoh atau ilustrasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk membantu mereka memahami konsep yang diajarkan. Misalnya, ketika menjelaskan konsep matematika, guru dapat menggunakan contoh-contoh yang berhubungan dengan situasi nyata yang dikenal oleh siswa, sehingga membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam.

Penggunaan yang Berkelanjutan

Penggunaan media pembelajaran audio visual yang berkelanjutan memberikan konsistensi dan kontinuitas dalam pembelajaran. Guru dapat mengintegrasikan media pembelajaran ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran secara terus-menerus, sehingga memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan media yang berkelanjutan juga memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara berbagai konsep dan mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media yang berkelanjutan dapat menciptakan pembelajaran yang kohesif dan terstruktur bagi siswa.

4. Kesimpulan

Penggunaan metode pembelajaran dengan media pembelajaran audio visual adalah strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pemilihan media yang sesuai, pemanfaatan beragam media, dan pembuatan media pembelajaran menjadi interaktif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Selain itu, menyajikan materi pembelajaran dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan memanfaatkan media pembelajaran secara berkelanjutan juga membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang

dinamis, inklusif, dan berorientasi pada siswa, yang pada akhirnya akan menghasilkan pencapaian pembelajaran yang lebih baik bagi semua siswa.

Daftar Pustaka

- Agus, J., Aguslim, A., & Irwan, I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6963-6972.
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum merdeka: Pemaknaan merdeka dalam perencanaan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 399-407.
- Febriyani, F., Manan, M., & Riniati, W. O. (2023). Penerapan Metode Integratif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Negeri 2 Nganganaumala. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 284-292.
- Fina, R., Aminu, N., & Adri, D. (2023). PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR DALAM PEMBELAJARAN BAGI SISWA SD NEGERI 71 BUTON. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 7(1), 32-42.
- Fitriani, W., Suwarjo, S., & Wangid, M. N. (2021). Berpikir Kritis dan Komputasi: Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 9(2), 234-242.
- Hilmiyah, N. (2021). Penggunaan Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 218-222.
- Karim, K. (2023). Improving Reading Skills Comprehension of Short Story Reading Material through the Skimming Method in Elementary School Students. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 2(3), 120-126.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya.
- Matje, Irman. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER SISWA KELAS IV SDN 2 WAMEO." *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar 2*, no. 1 (2022): 16-23.
- Oktavia, W., Aminu, N., & Fitriani, B. (2023). Pengaruh Media Visual dalam Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Olo. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 17-26.
- Padli, F., Rusdi, R., & Hendra, H. (2022). Strategi Guru Geografi Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Online. *Jambura Geo Education Journal*, 3(1), 11-20.
- Rahyuni, S., Samritin, S., & Ali, A. M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 1 Kaobula. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 43-52.
- Safiudin, S. (2022). Penggunaan Metode Card Short Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 40-45.

- Sunarti, S., Kosila, K., & Agus, J. (2023). Optimalisasi Peran Guru dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Katobengke. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 171-177.
- Surya, P., Akbar, A., & Kamarudin, K. (2023). Evaluasi Program Layanan Perpustakaan di SD Negeri 44 Buton. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 71-77.
- Yantik, F., Sutrisno, S., & Wiryanto, W. (2022). Desain Media Pembelajaran Flash Card Math dengan Strategi Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Himpunan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3420-3427.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran guru dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.
- Yusnan, M., & Ramadhani, H. (2024). *Komponen Pembelajaran: Analisis Daya Ingat Siswa Sekolah Dasar* (Edisi 1). CV HEI Publishing Indonesia.
- Yusnarti, M., Damayanti, P. S., Asmedy, A., Amin, M. A. M., & Jamaah, J. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 232-238.
- Yusti, W. O. A. I. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Cerita Bergambar pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 326-332.
- Wulandari, S., Said, R., & Acoci, A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Pembelajaran Time Token Arends Tema 8. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 187-195.
- Zainal, K. R., Manan, M., & Riniati, W. O. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis melalui Teknik Writing in Here and Now di Kelas V Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 366-373.